BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan dunia secara global. Masyarakat yang sadar akan tantangan masa depan, berusaha membekali diri melalui penguasaan berbagai macam ilmu pengetahuan. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Globalisasi yang menghadang di depan mata membuat persaingan di segala bidang semakin ketat, tidak terkecuali dengan tenaga lulusan SMK yang akan bersaing dengan tenaga-tenaga terampil dari negara lain yang memiliki standar kemampuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan negara lain.[1]

Peran pendidikan yang diharapkan adalah dapat memberikan kontribusi bekal nilai moral dan spiritual bagi para murid. Sehingga mereka di sekolah disamping berwawasan pengetahuan dan terampil sesuai dengan bidang keilmuan mereka juga diharapkan mempunyai pengetahuan dan kepribadian moral agama yang kuat. Tujuan seperti inilah yang diharapkan dapat terwujud sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), yaitu:

[1]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007)h. 3

> Pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. [2]

Manajemen mutu terpadu dipandang sebagai salah satu alternatif jalan keluar dalam masalah ini. Manajemen mutu terpadu sering dikenal dengan *total quality management* (TQM). Dalam perspektif *total quality management*, pendidikan adalah sebuah institusi yang menyediakan produk berupa jasa layanan. Manajemen mutu terpadu pendidikan dimaknai sebuah filosofi tentang perbaikan terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.[3]

Kondisi pergulatan global yang mendua, pendidikan nasional kita dihadapkan pada permasalahan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dan dunia kerja. Perkembangan dunia kerja tidak terkejar oleh dunia pendidikan. Menyadari hal ini pemerintah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan melalui penataan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) dengan munculnya Undang-undang nomor 22 th 1999 tentang otonomi daerah yang dikuatkan Undang-undang nomor 20 th 2003 tentang sistem pendidikan.

---

[2] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, *No. 20 Tahun 2003, BAB II Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3*.

[3] Zubaidi, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 2 Karanganyar, Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010) h.4

Perkembangan mutu terpadu sebagai suatu sistem, pada mulanya muncul di negara Amerika Serikat. Namun buah pikir tentang sistem manajemen mutu ini kurang diperhatikan oleh masyarakat. Khususnya masyarakat bisnis. Namun berkat keyakinan yang kuat dari pencetus ide-ide kreatif ini menjadi kunci suatu keberhasilan dalam pengenalan, penerapan, dan pengembangan konsep mutu. Sejak tahun 1980 ide-ide manajemen mutu terpadu ini mendapatkan penghargaan di seluruh dunia.

Manajemen pendidikan mutu terpadu berlandaskan kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama. Jika kita tinjau dalam agama Islam, 14 abad yang lalu Rasulullah Shallahu Allaihi Wa'sallam menganjurkan kita untuk selalu menghormati para tamu kita, bahkan beliau seringkali lebih mengutamakan para tamunya (pelanggan) daripada dirinya sendiri. Rasulullah Shallahu Allaihi Wa'sallam pernah bersabda: *"Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka muliakanlah tamunya."* [4]

Jadi, suatu institusi pendidikan disebut bermutu apabila antara pelanggan internal dan eksternal telah terjalin kepuasan atas jasa yang diberikan. Bahwa pihak pengelola sekolah senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus untuk menjamin semua komponen penyelenggara pendidikan sesuai standar mutu yang ditetapkan.

SMK Bina Banua Banjarmasin merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan sudah menerapkan standar ISO 9001:2008. Secara umum kondisi fisik sekolah

[4]https://almanhaj.or.id/3347-etika-orang-beriman-ucapan-yang-baik-memuliakan-tetangga-dan-menghormati-tamu.html, diakses 27 November 2017.

terutama gedung SMK Bina Banua Banjarmasin dalam kondisi yang baik dan sangat mendukung bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Peraturan dibuat dengan baik sehingga siswa mampu didisiplinkan dengan baik, khususnya peraturan untuk tidak keluar dari lingkungan sekolah. Sebagai bentuk konsekuensi atas peraturan tersebut pihak sekolah sendiri telah menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap. Mulai dari kantin, tempat fotocopy, toko, dan koperasi. Hal tersebut mengakibatkan siswa sama sekali tidak memiliki alasan untuk meninggalkan lingkungan sekolah.

Sebagai standar mutu internasional, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 secara konsisten akan meningkatkan mutu sekolah serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya sekolah. Sertifikat ISO bertujuan memberikan jaminan bahwa suatu organisasi telah menerapkan sistem manajemen tertentu guna mencapai tujuan sesuai dengan kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi tersebut. Sedangkan akreditasi merupakan pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan kegiatan penilaian kesesuaian tertentu. Akreditasi dan sertifikat saling berhubungan, dengan sistem penilaian yang berbeda.[5]

Pada masa sekarang ini lulusan SMK sangat dibutuhkan oleh dunia kerja, untuk itu secara langsung atau tidak langsung SMK harus mampu mempersiapkan lulusan yang berkualitas dalam bidangnya. Sedangkan

[5] Karnaen, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Studi Deskriptif Analitik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 13 Bandung Jawa Barat, Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) h.11

saat ini banyaknya angka pengangguran, dibuktikan bahwa tiap tahunnya banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran.

Penerapan ISO 9001:2008 dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah terkait dengan penjaminan mutu pada sekolah tersebut, hal ini akan mendapatkan nilai lebih di mata mayarakat sebagai sekolah berkualitas internasional atau memiliki citra yang lebih baik dibanding sekolah lainnya. Hal ini tentunya akan meningkatkan kemampuan sekolah dalam memancing minat masyarakat untuk memuaskan anaknya pada sekolah tersebut.[6]

Berdasarkan hasil observasi awal, saat ini SMK Bina Banua Banjarmasin dalam rangka persiapan audit menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menuju perubahan dan revisi-revisi setiap komponen, melakukan pembenahan segala sesuatu berkaitan dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, yang kedua untuk mewujudkan tujuan tersebut SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan, selalu mengarah pada sistem manajemen mutu dengan sistem yang harmonis berkesinambungan dan tidak pernah berhenti. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui **"Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin".**

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h.11

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dijadikan pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan untuk memudahkan mendapatkan data yang ada hubungannya dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut sebagai berikut:

1. SMK Bina Banua Banjarmasin merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang sudah menerapkan standar ISO 9001:2008.
2. Sepengetahuan penulis belum ada yang mengangkat judul tentang standar ISO 9001:2008.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
    a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008
    b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan memberikan pengalaman belajar bagi peneliti terutama dalam bidang yang dikaji serta dijadikan sebagai penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah.

   b. Bagi Sekolah

      Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan manajemen mutu ISO 9001:2008 di sekolah khususnya dalam peningkatan penjaminan mutu sekolah.

F. Defenisi Operasional

1. Penerapan Manajemen Mutu

   Manajemen Mutu terdiri dari dua kosa kata yaitu manajemen dan mutu. Manajemen secara etimologi berarti pengelolaan. Sedangkan mutu adalah kepuasaan terbaik dan tercapainya kebutuhan pelanggan.[7] Penerapan Manajemen Mutu menurut peneliti adalah sistem yang terstruktur dengan serangkaian alat, cara yang didesain untuk menciptakan budaya yang memiliki fokus terhadap konsumen dan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang menunjang tercapainya kepuasaan konsumen secara total terus-menerus.

[7] Edward Sallis, *Total Quality Management in Education, Terj. Ahmad Riyadi dan Fahrurrozi, Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCSD, 2006) h.24

2. ISO 9001:2008

   ISO 9001:2008 telah dipublikasikan pada 14 November 2008 satu tahun setelah publikasi ISO 9001:2008, semua sertifikat akreditasi yang diterbitkan (baru maupun resertifikasi) harus mengacu ke ISO 9001:2008 24 bulan setelah publikasi ISO 9001:2008. Jadi ISO 9001:2008 menurut peneliti adalah merupakan standar sistem manajemen kualitas.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari satu bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah. tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, defenisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori yang terdiri dari, pengertian manajemen mutu,, pengertian ISO 9001:2008, penerapan ISO 9001:2008 di sekolah, sekolah menengah kejuruan, standar nasional pendidikan.

BAB III: Metode penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian.

BAB V: Penutup meliputi, simpulan, dan saran-saran.